

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (DPR), profitabilitas (ROE), risiko bisnis (RISK), *leverage* (DER), dan nilai perusahaan (MBV).

##### **2. Periode Penelitian**

Penelitian ini meneliti dan menganalisis kebijakan dividen, profitabilitas, risiko bisnis, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 sampai dengan 2015.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui masing-masing pengaruh dan arah antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang diperoleh akan diolah, diproses serta dianalisis dengan menggunakan program *Eviews 8*, kemudian hasil analisis yang didapat akan diambil kesimpulannya.

### C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terbagi menjadi dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Market to Book Value* (MBV), yang dinyatakan dalam rumus dibawah ini:

$$MBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Dimana:

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Common stock equity}}{\text{Number of share common stock outstanding}}$$

#### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan berjumlah 4 (empat) variabel, yaitu kebijakan dividen ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), risiko bisnis ( $X_3$ ), dan *leverage* ( $X_4$ ). Setiap variabel dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

- a. Kebijakan dividen ( $X_1$ ) dengan menggunakan rumus *Dividend*

*Payout Ratio* (DPR):

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

- b. Profitabilitas ( $X_2$ ), yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total equity}}$$

- c. Risiko bisnis ( $X_3$ ) atau RISK, dengan rumus:

$$RISK = \frac{\text{Pertumbuhan EBIT}}{\text{Pertumbuhan penjualan}}$$

Dimana:

$$\text{Pertumbuhan EBIT} = \frac{EBIT(t) - EBIT(t-1)}{EBIT(t-1)}$$

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Sales}(t) - \text{Sales}(t-1)}{\text{Sales}(t-1)}$$

- d. *Leverage* ( $X_4$ ), yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

Penjelasan mengenai operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
Nilai perusahaan (Y)	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. Dilihat dari harga pasar saham dibandingkan dengan nilai buku	$MBV = \text{Market price per share} / \text{Book value per share}$
Kebijakan Dividen (X <sub>1</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah laba yang akan dibayarkan sebagai dividen oleh perusahaan dilihat dari dividen per lembar saham dibandingkan dengan <i>earning</i> per lembar saham	$DPR = \text{Dividend per share} / \text{Earning per share}$
Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. ROE adalah salah satu rasio profitabilitas untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam pengelolaan modal sendiri, dalam menghasilkan laba	$ROE = \text{Earning after taxes} / \text{Total equity}$
Risiko bisnis (X <sub>3</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko dalam perusahaan dilihat dari pertumbuhan EBIT dan pertumbuhan penjualan pada tahun ini dan tahun sebelumnya	$RISK = \text{Pertumbuhan EBIT} / \text{Pertumbuhan penjualan}$
<i>Leverage</i> (X <sub>4</sub> )	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Dengan membandingkan total utang dibandingkan dengan total ekuitas	$DER = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$

Sumber: Data diolah penulis

#### D. Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

##### 1. Pengumpulan Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh dari sumber yang dapat menunjang

penelitian ini. Data tersebut dalam bentuk laporan keuangan tahunan dari perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015, yang menyediakan informasi lengkap untuk semua variabel yang diuji dalam penelitian ini. Data diperoleh peneliti melalui situs BEI, yaitu <http://www.idx.co.id/> kemudian peneliti mempelajari data-data yang ada dari sumber tersebut.

## **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang penelitian ini. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan meneliti literatur-literatur yang ada seperti buku, jurnal, skripsi, dan sumber lain yang berhubungan dengan variabel yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu nilai perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, risiko bisnis, dan *leverage*.

## **E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2015 yang totalnya berjumlah 21 perusahaan.

### **2. Sampel**

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel tersebut dipilih berdasarkan

dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan di sektor pertanian yang telah *go public* dan terdaftar di BEI, serta mempublikasikan laporan keuangan selama 5 (lima) tahun berturut-turut dari tahun 2011-2015.
- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah di audit.
- c. Perusahaan memiliki data-data yang lengkap untuk semua variabel yang dibahas dalam penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, dibawah ini adalah tabel pemilihan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2  
Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Perusahaan Sektor Pertanian
Jumlah perusahaan di sektor pertanian yang terdaftar di BEI pada tahun 2016	21
Jumlah perusahaan yang belum terdaftar di BEI pada tahun 2011	(6)
Total perusahaan yang menjadi sampel	15

Sumber: Data diolah penulis

## F. Metode Analisis

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk memproses penelitian agar memperoleh hasil dan kesimpulan.

## 1. Model Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y	= Nilai Perusahaan
$\beta_0$	= Konstanta ( <i>intercept</i> )
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Kebijakan Dividen
$X_2$	= Profitabilitas
$X_3$	= Risiko Bisnis
$X_4$	= <i>Leverage</i>
e	= <i>Error</i>

## 2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 : 160) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan program *Eviews 8* dengan memakai uji *Jarque-Bera*. Jika nilai

probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### **3. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan penggambaran mengenai sebuah data. Penggambaran tersebut dapat diterapkan melalui gambar, grafik, ataupun angka. Statistik deskriptif pada penelitian ini terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), nilai penyimpangan (*deviation standard*), dan nilai maksimum-minimum (*range*).

### **4. Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

#### **a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak adanya korelasi diantara variabel-variabel independennya (Ghozali, 2013 : 105).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat dengan melakukan uji *correlation matrix* pada program *Eviews* 8. Jika terdapat korelasi antara satu variabel dengan



variabel lain yang kuat (nilainya lebih besar dari 0,8), maka terdapat indikasi multikolinieritas.

## 5. Regresi Data Panel

Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan antara *cross section* dengan data *time series*. Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik dari kedua jenis data tadi, yaitu terdiri atas beberapa objek dan beberapa periode waktu. Regresi data panel memiliki tiga pendekatan, yaitu:

### a. Pendekatan Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel terdapat tiga pendekatan, yaitu:

#### 1) *Pooled Least Square (PLS) atau Common Effect*

Model *pooled least square* menggabungkan antara data *cross section* dan data *time series*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling sederhana dibandingkan dengan kedua pendekatan lainnya. Pendekatan ini tidak bisa melihat perbedaan antar individu dan perbedaan antar waktu, karena *intercept* maupun *slope* dari model sama.

#### 2) *Fixed Effect*

*Fixed effect* merupakan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstan antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Efek tetap disini maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk

berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu. Untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya, digunakan variabel semu (*dummy*).

### 3) *Random Effect*

*Random Effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Pendekatan ini mengestimasi data panel dengan menambahkan *error* pada model.

## b. Pemilihan Model Estimasi

Pemilihan model estimasi ini dilakukan untuk menentukan pendekatan mana yang paling baik diantara ketiga pendekatan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dilakukan uji *chow* dan uji *hausman*.

### 1) Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan *pooled least square* (*common effect*) atau *fixed effect*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model *common effect*

$H_1$  : Model *fixed effect*

Jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, dan model yang akan digunakan adalah *common effect*. Tetapi jika  $H_0$  ditolak, maka harus menerima  $H_1$  dan pengujian akan dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

## 2) Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk menentukan model mana yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Apakah menggunakan model *random effect* atau model *fixed effect*. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : Model *random effect*

$H_1$  : Model *fixed effect*

Jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan model yang akan digunakan adalah *random effect*. Tetapi jika  $H_0$  ditolak, maka akan menggunakan model *fixed effect*.

## 6. Pengujian Hipotesis (Uji Residual)

### a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan (Ghozali, 2013 : 62). Jika probabilitas *t-stat* > 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Jika  $H_0$  diterima,

maka variabel independen tersebut tidak mempengaruhi variabel dependen secara parsial.

## 7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi mengukur seberapa baik suatu model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  akan meningkat, tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013 : 59).